

Analisis Strategi Pembelajaran Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar: *Systematic Literature Review*

Indri Frida Hapsari^(1*) Diyan Fitriyani⁽²⁾ Auliya Zahra Arda Putri⁽³⁾ Fatchurrohman⁽⁴⁾

^(1,2,3,4) Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Salatiga, Salatiga, Indonesia

Received: 2026, 06,25 Accepted: 2026, 07,20
Available online: 2026, 08, 28

* Corresponding author.
E-mail addresses: hapsariindrifrida@gmail.com

KEYWORDS	ABSTRACT
Keywords: <i>Special needs students; inclusive education; learning strategies; elementary school; adaptive learning; systematic literature review; inclusive learning</i> Copyright ©2026 Vifada Journal of Education. All rights reserved	Purpose: This study aims to analyze and synthesize learning strategies used for students with special needs in elementary schools and identify how these strategies are adapted to students' characteristics and learning needs. Research Design and Methodology: This study employed a Systematic Literature Review (SLR) guided by PRISMA 2020. Articles were identified through the Scopus database using relevant keywords and screened based on predefined inclusion and exclusion criteria. A total of 15 primary research articles published between 2019 and 2025 were analyzed descriptively. Findings and Discussion: The findings indicate that learning strategies for students with special needs are diverse and adaptive. The strategies include metacognitive and self-regulation strategies, multisensory and adaptive learning, technology and adaptive media, collaboration and social support, curriculum differentiation and enrichment, and environmental adaptation and individual support. The strategies were generally adjusted to students' characteristics, learning barriers, and support needs. Implications: The findings highlight the importance of flexible and multidimensional learning approaches in inclusive elementary education. The synthesis provides a basis for teachers and educational practitioners to select and combine strategies according to students' needs and offers directions for future research to compare the effectiveness of specific strategies across different student characteristics.

1. Pendahuluan

Penyelenggaraan pendidikan inklusi dilakukan dengan menyatukan antara murid kelas reguler dengan murid berkebutuhan khusus dalam kelas yang sama, serta memberikan layanan dan fasilitas pembelajaran yang memadai sesuai dengan keunikan masing-masing. Mereka belajar secara kolaboratif, dengan kurikulum yang fleksibel dan aksesibilitas fasilitas pembelajaran yang tanpa diskriminasi.

Namun, penyelenggaraan pendidikan inklusif di tingkat sekolah dasar (SD) saat ini masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain keterbatasan kurikulum adaptif, sarana dan prasarana, serta kompetensi guru dalam memberikan layanan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa berkebutuhan khusus (SBK) (Agustin et al. 2024; Hartadi, Dewantoro, dan Junaidi 2019; Sipayung et al. 2025). Tantangan tersebut semakin kompleks karena SBK memiliki karakteristik dan kebutuhan belajar yang beragam, termasuk hambatan dalam aspek kognitif dan kemampuan mengatur fungsi eksekutif (Hughes, Regan, dan Evmenova 2019). Oleh karena itu, pendidikan inklusif tidak cukup hanya dengan menempatkan SBK di kelas reguler, tetapi juga membutuhkan strategi pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing siswa.

Berbagai penelitian telah mengembangkan strategi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Barwasser et al. (2025), misalnya, menerapkan intervensi menulis berbasis *Self-Regulated Strategy Development* (SRSD) yang dipadukan dengan *peer tutoring*. Ahmadi et al. (2025) menggunakan *self-monitoring of attention* untuk meningkatkan perhatian dan fleksibilitas kognitif siswa dengan hambatan belajar matematika. Strategi membaca metakognitif juga digunakan untuk membantu pemahaman membaca siswa dengan *learning disabilities* (Laçin dan Çetin 2022; Kampylafka dan Polychroni 2023). Selain strategi yang berfokus pada kemampuan mengatur proses belajar dan kemampuan kognitif, pendekatan multisensori, media adaptif, dan *Universal Design for Learning* (UDL) juga digunakan untuk memberikan akses pembelajaran yang lebih fleksibel bagi siswa dengan kebutuhan belajar yang beragam (Alenizi 2019; Zulkifli, Meeze, dan Rashid 2022; Mauliddiyah dan Permata 2025). Dengan demikian, penelitian terdahulu telah menghasilkan berbagai alternatif strategi pembelajaran, tetapi hasilnya masih tersebar berdasarkan karakteristik siswa, konteks pembelajaran, dan bentuk intervensi yang digunakan.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya perlunya pemetaan temuan penelitian secara lebih sistematis. Penelitian sebelumnya umumnya berfokus pada kebutuhan atau jenis hambatan tertentu, seperti hambatan belajar, kesulitan membaca dan menulis, atau jenis disabilitas tertentu. Akibatnya, belum terlihat gambaran yang menyeluruh mengenai berbagai strategi pembelajaran bagi SBK di sekolah dasar. Selain itu, strategi yang dikembangkan juga berbeda dalam hal tujuan pembelajaran, media, dukungan sosial, dan penyesuaian lingkungan. Keragaman tersebut membuat pola strategi yang dapat menjadi rujukan dalam pembelajaran inklusif belum mudah diidentifikasi.

Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis strategi pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus di sekolah dasar serta mengidentifikasi penyesuaian berdasarkan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa. Kontribusi artikel ini terletak pada pemetaan strategi pembelajaran berdasarkan berbagai karakteristik kebutuhan siswa, sehingga dapat menunjukkan pola strategi yang mencakup aspek kognitif, penyesuaian pembelajaran teknologi, dukungan sosial, dan diferensiasi. Kajian ini diharapkan dapat memperkuat dasar pengembangan pembelajaran inklusif yang lebih sesuai dengan keberagaman kebutuhan siswa di sekolah dasar.

2. Rancangan Penelitian dan Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi, menyeleksi, dan mensintesis hasil penelitian mengenai strategi pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus di sekolah dasar. Proses penelitian mengacu pada pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) 2020 yang meliputi tahap identifikasi, *screening*, penilaian kelayakan (*eligibility*), dan inklusi. Unit analisis penelitian berupa artikel jurnal ilmiah yang membahas strategi pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus pada jenjang pendidikan dasar.

Data penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari basis data Scopus. Pencarian dilakukan menggunakan kombinasi kata kunci "*learning strategies*", "*instructional strategies*", "*special needs students*", "*disabilities*", dan "*students with disabilities*". Artikel dibatasi pada publikasi tahun 2019-2025. Kriteria inklusi dan eksklusi diuraikan pada Tabel 1 berikut:

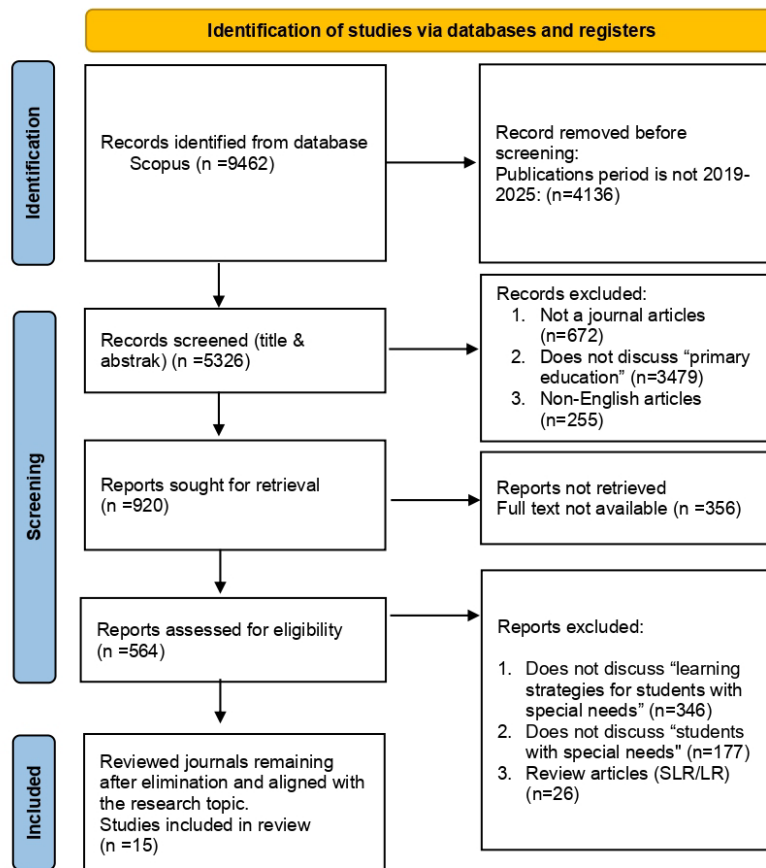
Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Artikel diterbitkan dalam rentang tahun 2019-2025.	Artikel diterbitkan di luar rentang tahun 2019-2025.
Artikel merupakan artikel jurnal ilmiah.	Artikel bukan merupakan artikel jurnal ilmiah.
Artikel membahas konteks pendidikan dasar.	Artikel tidak membahas konteks pendidikan dasar.
Artikel berbahasa Inggris.	Artikel tidak berbahasa Inggris.
Artikel dapat diakses atau diperoleh dalam bentuk teks lengkap.	Artikel tidak dapat diakses atau teks lengkap tidak tersedia.
Artikel membahas strategi pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus.	Artikel tidak membahas strategi pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus.
Artikel membahas siswa berkebutuhan khusus.	Artikel tidak membahas siswa berkebutuhan khusus.

Artikel merupakan penelitian primer.

Artikel berupa *Systematic Literature Review* (SLR) atau *Literature Review*.

Proses seleksi artikel mengikuti alur PRISMA 2020. Pada tahap identifikasi diperoleh 9.462 artikel dari Scopus. Sebanyak 4.136 artikel dikeluarkan karena berada di luar rentang publikasi 2019-2025, sehingga tersisa 5.326 artikel untuk tahap screening. Berdasarkan judul dan abstrak, 672 artikel dikeluarkan karena bukan artikel jurnal, 3.479 artikel tidak membahas pendidikan dasar, dan 255 artikel berbahasa selain Inggris. Sebanyak 920 artikel kemudian ditelusuri untuk memperoleh teks lengkap, tetapi 356 artikel tidak dapat diperoleh sehingga 564 artikel dinilai kelayakannya. Pada tahap *eligibility*, sebanyak 346 artikel tidak membahas strategi pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus, 177 artikel tidak membahas siswa berkebutuhan khusus, dan 26 artikel merupakan SLR/LR. Dengan demikian, diperoleh 15 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan digunakan dalam analisis. Alur seleksi artikel disajikan pada Gambar 1.



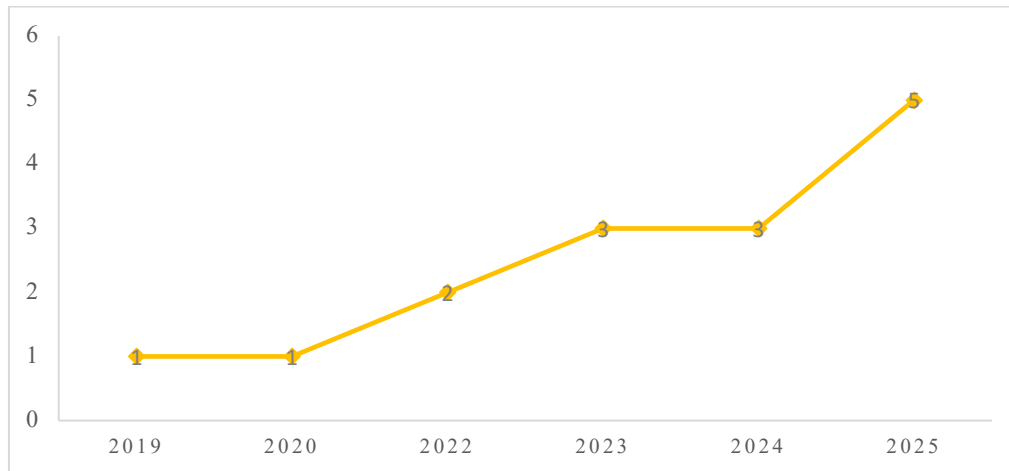
Gambar 1. Diagram Alur Pencarian dan Seleksi Artikel Berdasarkan PRISMA 2020

Data dari 15 artikel diekstraksi berdasarkan tahun publikasi, metode penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, karakteristik siswa berkebutuhan khusus, serta strategi pembelajaran yang digunakan. Data kemudian diklasifikasikan dan disintesis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa. Strategi yang memiliki karakteristik atau tujuan penerapan yang serupa dikelompokkan ke dalam beberapa kategori, yaitu strategi metakognitif dan regulasi diri, multisensori dan pembelajaran adaptif, teknologi dan media adaptif, kolaborasi dan dukungan sosial, diferensiasi dan pengayaan kurikulum, serta adaptasi lingkungan dan dukungan individual. Hasil sintesis selanjutnya disajikan secara naratif dan dalam bentuk tabel untuk menunjukkan keterkaitan antara strategi, karakteristik siswa, dan hasil utama penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

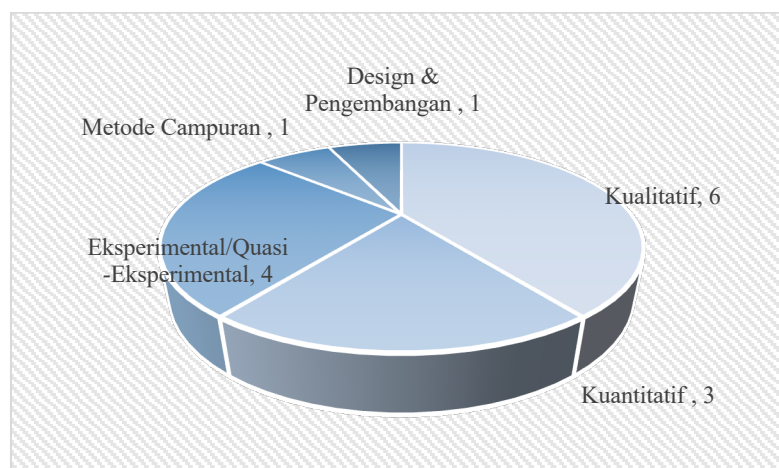
3.1. Temuan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa publikasi mengenai strategi pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus di sekolah dasar lebih banyak ditemukan pada periode 2022-2025. Pada 2019 dan 2020 masing-masing terdapat satu artikel, sedangkan pada 2022 terdapat dua artikel, 2023 dan 2024 sebanyak tiga artikel, dan 2025 sebanyak lima artikel. Dengan demikian, 13 dari 15 artikel diterbitkan pada periode 2022-2025. Distribusi artikel berdasarkan tahun publikasi disajikan pada Gambar 2.



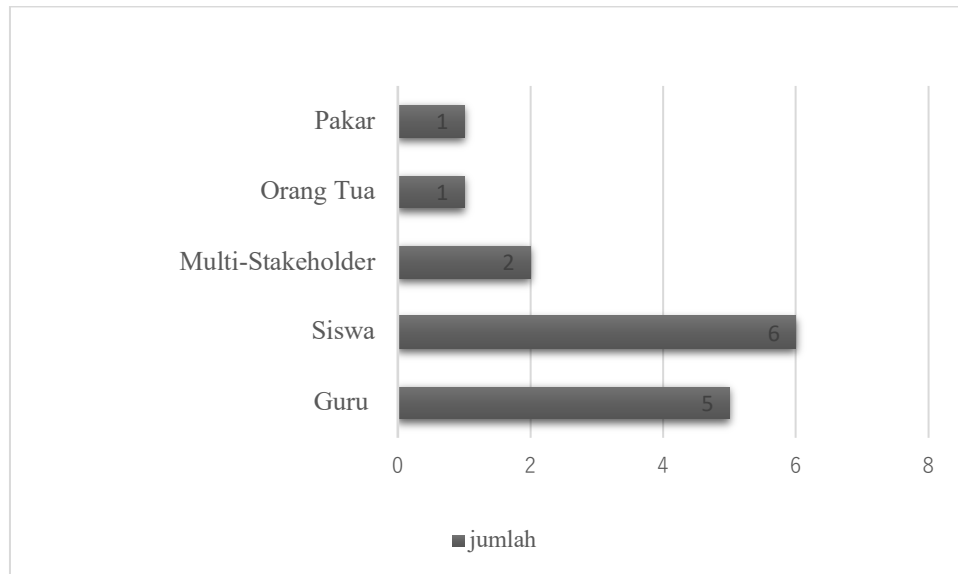
Gambar 2. Jumlah Artikel yang Terbit Setiap Tahun

Berdasarkan desain penelitian, enam artikel menggunakan pendekatan kualitatif, tiga artikel menggunakan pendekatan kuantitatif, empat artikel menggunakan desain eksperimental atau kuasi-eksperimental, serta masing-masing satu artikel menggunakan metode campuran dan *Design and Development* (D&D). Keragaman desain tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus dikaji melalui pendekatan yang beragam, baik untuk memahami proses pembelajaran maupun mengukur hasil penerapan strategi.



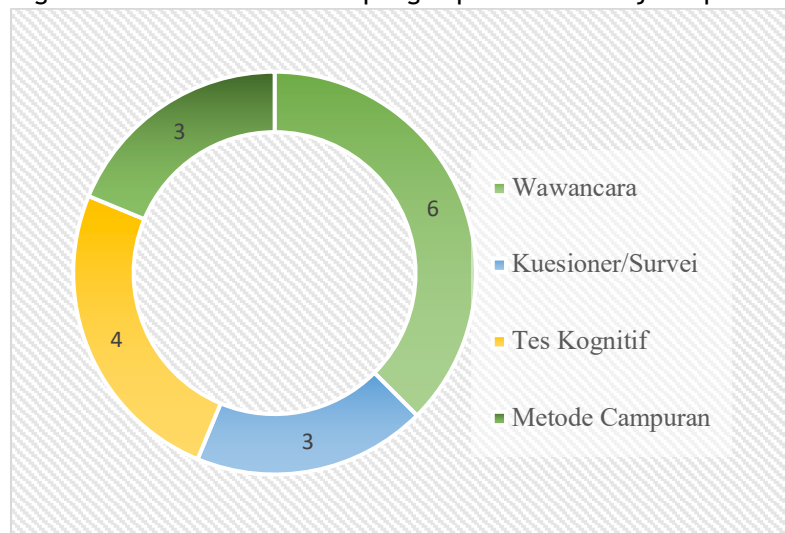
Gambar 3. Desain Penelitian

Subjek penelitian terdiri atas siswa, guru, orang tua, pakar, dan beberapa kelompok pemangku kepentingan. Siswa merupakan subjek yang paling banyak ditemukan, yaitu dalam enam artikel, diikuti guru dalam lima artikel. Beberapa artikel melibatkan lebih dari satu kelompok subjek sehingga kategori tersebut tidak bersifat eksklusif. Karakteristik siswa yang diteliti meliputi hambatan belajar (*learning disabilities*), kesulitan membaca dan menulis, hambatan intelektual, *Down syndrome*, serta hambatan perkembangan. Distribusi subjek penelitian disajikan pada Gambar 4.



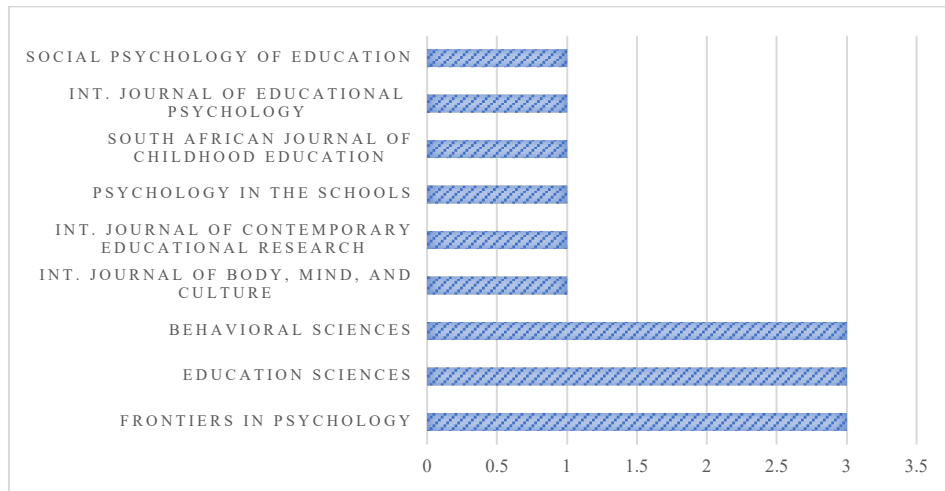
Gambar 4. Subjek Penelitian

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang paling banyak digunakan, yaitu dalam enam artikel. Selanjutnya, empat artikel menggunakan tes prestasi, kognitif, atau akademik, sedangkan skala, kuesioner, atau survei serta kombinasi beberapa teknik pengumpulan data masing-masing ditemukan dalam tiga artikel. Distribusi teknik pengumpulan data disajikan pada Gambar 5.



Gambar 5. Teknik Pengumpulan Data

Artikel yang dianalisis diterbitkan dalam berbagai jurnal pada bidang pendidikan, pendidikan khusus, pendidikan inklusif, dan psikologi. *Frontiers in Psychology*, *Education Sciences*, dan *Behavioral Sciences* masing-masing memuat tiga artikel, sedangkan artikel lainnya tersebar pada beberapa jurnal. Sebaran tersebut menunjukkan bahwa kajian mengenai strategi pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus dikaji dalam bidang yang bersifat multidisipliner.



Gambar 6. Jurnal Publikasi

Strategi Pembelajaran bagi Siswa Berkebutuhan Khusus

Hasil sintesis menunjukkan bahwa strategi pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus memiliki bentuk yang beragam dan diterapkan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan belajar siswa. Strategi yang teridentifikasi dikelompokkan ke dalam enam kategori, yaitu strategi metakognitif dan regulasi diri, multisensori dan pembelajaran adaptif, teknologi dan media adaptif, kolaborasi dan dukungan sosial, diferensiasi dan pengayaan kurikulum, serta adaptasi lingkungan dan dukungan individual. Rincian strategi, karakteristik siswa, dan hasil utama dari masing-masing artikel disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Sintesis Strategi Pembelajaran bagi Siswa Berkebutuhan Khusus

Strategi Pembelajaran	Artikel	Karakteristik Siswa	Hasil Utama
Metakognitif dan regulasi diri: <i>self-monitoring of attention</i> , strategi membaca metakognitif, <i>Self-Regulated Strategy Development</i> (SRSD), <i>Self-Regulated Learning</i> (SRL), <i>reading-to-writing mediation</i>	Ahmadi et al. (2025), Ahmed et al. (2023), Barwasser et al. (2025), Kampylafka & Polychroni (2023), Laçin & Çetin (2022)	Hambatan belajar, kesulitan membaca dan menulis	Meningkatkan perhatian, fleksibilitas kognitif, pemahaman membaca, kualitas tulisan, dan regulasi diri.
Multisensori dan pembelajaran adaptif: metode Fernald (VAKT), pembelajaran multisensori, alat bantu multimedia konkret, materi visual adaptif, jadwal visual, dan <i>prompting</i>	Alenizi (2019), Hove & Phasha (2024) Zulkifli et al. (2022)	Hambatan belajar, <i>Down syndrome</i> , disabilitas	Mendukung persepsi visual, memori, pemahaman konsep, motivasi, dan partisipasi siswa.
Teknologi dan media adaptif: aplikasi digital interaktif, pembelajaran berbasis komputer, asisten AI adaptif, umpan balik <i>real-time</i> , dan media digital	Carbone et al. (2023), Katsarou et al. (2025), Zulkifli et al. (2022)	Hambatan belajar, disabilitas, <i>Down syndrome</i>	Meningkatkan akurasi belajar, mengurangi beban kognitif, dan menyediakan dukungan pembelajaran yang sesuai kebutuhan siswa.
Kolaborasi dan dukungan sosial: <i>peer tutoring</i> , kelompok interaktif, <i>Dialogic</i>	Aktepe et al. (2025), Barwasser et al. (2025), Carbone et al.	Hambatan belajar dan berbagai disabilitas	Meingkatkan kualitas pembelajaran, partisipasi, inklusi sosial,

Literary Gatherings, dan kolaborasi antarprofesional	(2023), Duque et al. (2020)		penerimaan, dan empati antarsiswa.
Diferensiasi dan pengayaan kurikulum: <i>Triad Enrichment Model</i> , penugasan berbasis minat, <i>problem solving</i> , <i>flipped classroom</i> , PBL, serta adaptasi kurikulum keterampilan praktis-vokasional	Dichaba et al. (2024), Hove & Phasha (2024), Torello & Navío (2025)	Hambatan intelektual ringan, <i>gifted</i> , hambatan belajar	Menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan siswa, mengembangkan keterampilan praktis, serta mengurangi kebosanan dan demotivasi.
Adaptasi lingkungan dan dukungan individual: <i>Education, Health and Care Plan</i> (EHCP), penyesuaian lingkungan kelas, jadwal visual, bimbingan individual (<i>one-on-one tuition</i>), dan dukungan individual	Jayman et al. (2024), Hove and Phasha (2024), Aktepe et al. (2025)	Sindrom delesi 22q11.2, LD, disabilitas	Mengurangi hambatan lingkungan, meningkatkan kesiapan belajar, partisipasi, dan dukungan terhadap kebutuhan individual.

Catatan: Kategori strategi tidak bersifat eksklusif; satu artikel dapat termasuk dalam lebih dari satu kategori strategi pembelajaran.

Tabel 2 menunjukkan bahwa strategi metakognitif dan regulasi diri terutama ditemukan pada siswa dengan hambatan belajar dan digunakan untuk mendukung perhatian, pemahaman membaca, serta kemampuan menulis. Strategi multisensori, teknologi, dan media adaptif digunakan untuk memberikan dukungan yang lebih sesuai dengan kebutuhan kognitif dan sensorik siswa. Sementara itu, kolaborasi, diferensiasi, serta adaptasi lingkungan memperluas dukungan pembelajaran pada aspek akademik, sosial, dan individual.

3.2. Pembahasan

Sintesis 15 artikel menunjukkan bahwa tidak ada satu strategi yang cocok untuk semua siswa berkebutuhan khusus. Strategi pembelajaran perlu disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan belajar siswa. Pada siswa dengan hambatan belajar/*learning disabilities*, misalnya, strategi lebih banyak digunakan untuk membantu perhatian, regulasi diri, pemahaman membaca, dan kemampuan menulis. Sementara itu, pada siswa dengan hambatan perkembangan atau kebutuhan yang lebih kompleks, strategi tidak hanya berfokus pada kemampuan akademik, tetapi juga melibatkan penyesuaian media, lingkungan belajar, dukungan individual, dan interaksi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan strategi perlu mempertimbangkan jenis hambatan dan kebutuhan siswa, bukan hanya menggunakan satu model pembelajaran yang sama.

Hasil sintesis juga menunjukkan bahwa pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus tidak hanya berfokus pada hasil akademik. Beberapa penelitian menggabungkan kegiatan pembelajaran dengan dukungan sosial dan penyesuaian lingkungan, seperti *peer tutoring*, kolaborasi guru, penggunaan media visual, dan pengaturan kondisi kelas. Dukungan tersebut membantu siswa tidak hanya memahami materi, tetapi juga mengikuti kegiatan pembelajaran, berinteraksi dengan teman, dan merasa lebih nyaman di kelas. Dengan demikian, pembelajaran inklusif perlu memperhatikan apa yang dipelajari siswa sekaligus bagaimana siswa dapat mengakses dan mengikuti proses pembelajaran.

Pola lain yang terlihat adalah penggunaan strategi yang mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri. *Self-monitoring* dan strategi regulasi diri membantu siswa mengelola proses belajarnya, sedangkan *peer tutoring*, teknologi adaptif, dan kegiatan berbasis proyek memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran. Artinya, dukungan bagi siswa berkebutuhan khusus tidak selalu berarti memberikan bantuan secara terus-menerus. Strategi juga dapat dirancang agar siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dan mengembangkan kemampuan belajarnya secara bertahap.

Secara keseluruhan, temuan menunjukkan bahwa strategi pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus lebih tepat dipahami sebagai kombinasi beberapa bentuk dukungan, bukan sebagai satu strategi

yang berdiri sendiri. Adaptasi instruksional dapat dipadukan dengan dukungan kognitif, media dan teknologi, dukungan sosial, serta penyesuaian lingkungan sesuai kebutuhan siswa. Pola ini menunjukkan pentingnya fleksibilitas dalam pembelajaran inklusif agar strategi yang digunakan benar-benar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing siswa.

4. Simpulan

Hasil *Systematic Literature Review* terhadap 15 artikel menunjukkan bahwa strategi pembelajaran bagi siswa berkebutuhan khusus di sekolah dasar bersifat beragam dan adaptif terhadap karakteristik serta kebutuhan belajar siswa. Strategi yang ditemukan mencakup strategi metakognitif dan regulasi diri, pembelajaran multisensori dan adaptif, teknologi dan media adaptif, kolaborasi dan dukungan sosial, diferensiasi dan pengayaan kurikulum, serta adaptasi lingkungan dan dukungan individual. Dengan demikian, strategi pembelajaran tidak diterapkan secara seragam, tetapi disesuaikan dengan hambatan, tujuan pembelajaran, dan bentuk dukungan yang dibutuhkan siswa.

Temuan tersebut memperkuat bahwa pembelajaran inklusif perlu memandang kebutuhan siswa secara multidimensional, tidak hanya dari pencapaian akademik tetapi juga dari aspek partisipasi, kemandirian, interaksi sosial, dan akses terhadap pembelajaran. Kontribusi penelitian ini terletak pada pemetaan strategi pembelajaran lintas karakteristik kebutuhan siswa yang dapat menjadi dasar untuk memahami pola adaptasi pembelajaran di sekolah dasar. Secara praktis, hasil sintesis dapat menjadi pertimbangan bagi guru dan penyelenggara pendidikan dalam memilih dan mengombinasikan strategi sesuai kebutuhan siswa.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menganalisis 15 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dari *database* Scopus dan dibatasi pada publikasi berbahasa Inggris tahun 2019-2025. Selain itu, sintesis dilakukan secara deskriptif sehingga belum membandingkan efektivitas masing-masing strategi secara kuantitatif. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sumber *database*, melibatkan publikasi dari konteks yang lebih beragam, serta melakukan analisis komparatif atau *meta-analysis* untuk mengidentifikasi strategi yang paling efektif bagi karakteristik kebutuhan siswa tertentu.

Pernyataan Penggunaan Kecerdasan Artifisial (AI) Generatif

Dalam penyusunan naskah ini, penulis menggunakan perangkat kecerdasan artifisial (AI) generatif semata-mata untuk mendukung proses penulisan ilmiah. Secara khusus, Grammarly digunakan untuk memperbaiki tata bahasa, kualitas bahasa, keterbacaan, dan kejelasan tulisan. Perangkat AI tidak digunakan untuk menghasilkan gagasan penelitian, menganalisis data, menafsirkan temuan, atau menarik kesimpulan ilmiah. Seluruh proses perancangan penelitian, pengumpulan dan analisis data, interpretasi hasil, serta penarikan kesimpulan dilakukan dan diverifikasi sepenuhnya oleh penulis. Penulis bertanggung jawab penuh atas keakuratan, integritas, dan orisinalitas isi yang disajikan dalam naskah ini.

Referensi :

- Agustin, Ranti Dwi, Linda Zakiah, Agist Hasanah, Muhammad Ismail Faruqi, dan Citra Ashri. 2024. "Implementasi Pendidikan Multikultural Pada Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Inklusi." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9 (2): 875-82.
- Ahmadi, Azade, Alireza Zolfaghari, Mohammad Mehdi, dan Jahangiri. 2025. "The Effectiveness of The Self- Monitoring of Attention Educational Program on Concentration and Cognitive Flexibility in Students with Specific Learning Disabilities." *IJBMC: International Journal of Body, Mind and Culture* 12 (3): 266-75. <https://doi.org/10.61838/ijbmc.v12i3.968>.
- Ahmed, Yusra, Shawn C Kent, dan Milena Keller-margulis. 2023. "Reading-to-Writing Mediation model of higher-order literacy." *Frontiers in Psychology*, no. June, 1-26. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1033970>.
- Aktepe, Vedat, Halime Miray, dan Sümer Dodur. 2025. "Turkish teachers ' views on the inclusion of children with special needs in schools : a mixed - methods study." *Social Psychology of Education* 28 (1): 1-20. <https://doi.org/10.1007/s11218-025-10070-4>.
- Alenizi, Mogbel Aid K. 2019. "Effectiveness of a Program Based on A Multi-Sensory Strategy in Developing Visual Perception of Primary School Learners with Learning Disabilities: A Contextual Study of Arabic Learners." *International Journal of Educational Psychology* 8 (1):

- 72-104. <https://doi.org/10.17583/ijep.2019.3346>.
- Barwasser, Anne, Kristie Asaro-Saddler, Bruce Saddler, Kerstin Nobel, dan Matthias Grunke. 2025. "A Multi-Component Writing Intervention With and Without Peer-Tutoring on Text Production of Diverse Struggling L1 and L2 Writers." *Psychology in the Schools*.
- Carbone, Agostino, Michela Castaldi, dan Giordana Szpunar. 2023. "The Relationship between Teachers and Pupils with Down Syndrome : A Qualitative Study in Primary Schools." *Behavioral Sciences*.
- Dichaba, Paballo, Margaret Funke Omidire, dan Maximus M Sefotho. 2024. "Supporting Learners with Mild Intellectual Developmental Disorders with Career Development in Mainstream Schools." *Education Sciences*, 1-15. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/educsci14111200>.
- Duque, Elena, Regina Gairal, Silvia Molina, dan Esther Roca. 2020. "How the Psychology of Education Contributes to Research With a Social Impact on the Education of Students With Special Needs : The Case of Successful Educational Actions." *Frontiers in Psychology* 11 (March). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00439>.
- Hartadi, Dewi Rahmawati, Dimas Arif Dewantoro, dan Ahsan Romadlon Junaidi. 2019. "Kesiapan Sekolah dalam Melaksanakan Pendidikan Inklusif untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar." *Jurnal Ortopedagogia* 5 (November): 90-95.
- Hove, Nilford, dan Nareadi T Phasha. 2024. "Support services for learners with learning disabilities in mainstream classrooms using capability theory." *South African Journal of Childhood Education* 14 (1): 1-10. <https://doi.org/https://doi.org/10.4102/sajce.v14i1.1418>.
- Hughes, Melissa D, Kelley S Regan, dan Anya Evmenova. 2019. "A Computer-Based Graphic Organizer With Embedded Self-Regulated Learning Strategies to Support Student Writing." *Intervention in School and Clinic*, 1-10. <https://doi.org/10.1177/1053451219833026>.
- Jayman, Michelle, Sophie Edmonds, dan Maria Gudbrandsen. 2024. "Driving Innovation to Support Pupils with SEND Through Co-Production in Education and Research : Participatory Action Research with 22q11 . 2 Deletion Syndrome Families in England." *Behavioral Sciences* 15 (1): 1-27. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/bs15010022> Copyright:
- Kampylafka, Christina, dan Fotini Polychroni. 2023. "Primary School Students with Reading Comprehension Difficulties and Students with Learning Disabilities: Exploring Their Goal Orientations , Classroom Goal Structures , and Self-Regulated Learning Strategies." *Behavioral Sciences*.
- Katsarou, Dimitra V, Evangelos Mantsos, Soultana Papadopoulou, Maria Sofologi, Efthymia Efthymiou, Ilias Vasileiou, Kalliopi Megari, Maria Theodoratou, dan Georgios A Kougioumtzis. 2025. "Exploring AI Technology in Grammar Performance Testing for Children with Learning Disabilities." *Education Sciences*, 1-14.
- Laçin, Emre, dan Erhan Çetin. 2022. "An Examination of Teachers ' Use of Metacognitive Strategies in Supporting the Reading Comprehension Skills of Children with Learning Disabilities To cite this article : An Examination of Teachers ' Use of Metacognitive Strategies in Supporting the Readin." *International Journal of Contemporary Educational Research (IJCER)* 9 (3): 519-31.
- Mauliddiyah, Immara'atul, dan Santy Dinar Permata. 2025. "Strategi Pembelajaran Untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Inklusif." *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti* 3 (1): 33-41.
- Sipayung, Rosida, Universitas Nahdlatul, Ulama Sumatera, Syarifah Ainun Harahap, Universitas Nahdlatul, Ulama Sumatera, Nuri Ramadhan, Universitas Nahdlatul, dan Ulama Sumatera. 2025. "Strategi Pembelajaran bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Inklusi : Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Darul Hasanah." *Medan Resource Center* 2 (4): 233-38.
- Torello, Erika Daria, dan Eufrazio Pérez Navío. 2025. "Gifted Education and Primary School : A Qualitative Analysis of Italian Teachers ' Perceptions." *Education Achievement: Journal of Science and Research* 15 (11): 1-13. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/educsci15111420>.
- Zulkifli, Hafizhah, Syar Meeze, dan Mohd Rashid. 2022. "Designing the content of religious education learning in creating sustainability among children with learning disabilities : A fuzzy delphi analysis." *Frontiers in Psychology*, no. November, 1-13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1036806>.